

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Soreang di Kabupaten Bandung, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis statistik dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji statistik analisis regresi sederhana mengenai variabel Audit Internal, menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Audit Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan.
2. Menurut hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji statistik Besarnya pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan adalah besar nilai  $R^2$  0,285 yang berarti bahwa 28,5% pengaruh Kualitas Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Audit Internal, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat kelebihan dan kekurangan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:
  - a. Kelebihan penelitian
    - Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi audit internal pada rumah sakit untuk mengembangkan program-programnya karena

melalui hasil yang didapatkan audit internal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan.

- Penelitian ini dapat memberikan evaluasi pada audit internal dan kualitas kinerja karyawan khususnya di rumah sakit untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang agar lebih baik lagi.

b. Kekurangan penelitian

- Penelitian yang dilakukan hanya pada satu objek saja.
- Kesulitan dalam memperoleh data.
- Dalam melakukan penelitiannya, penulis memiliki keterbatasan waktu.
- Dalam penelitian ini, peneliti hanya menguji dua variabel saja.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Bagi peneliti Dapat meneliti dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Kinerja Karyawan serta memperluas wilayah penelitian agar lebih luas dalam pengambilan sampel.
2. Bagi Rumah Sakit, satuan pengawas Internal dapat memaksimalkan pengendalian internal yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat mendorong karyawan serta membantu setiap karyawan untuk memberikan pendapat agar terjadi komunikasi yang baik antara pimpinan dengan seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dengan adanya keterbatasan penelitian ini diharapkan dalam penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini

seperti perubahan variabel serta menggunakan teknik pengumpulan data yang memberikan informasi lebih lengkap.

4. Untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam dan agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan, dalam penelitian berikutnya hendaknya lebih baik dilakukan pada lebih dari satu objek. Dengan mengambil lebih dari satu objek, tentunya hasilnya akan terlihat lebih jelas dan dapat dijadikan pembandingan.
5. Peranan audit internal sangat membantu rumah sakit sehingga pihak rumah sakit harus tetap mempertahankan keberadaan audit internal ini khususnya satuan pengawas internal di dalam rumah sakit. Selain itu manajemen rumah sakit beserta pimpinan harus memberikan dukungan penuh terhadap audit internal ini agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya dengan mengadakan program pelatihan juga bagi audit internal untuk meningkatkan fungsi dan tugasnya sebagai audit internal.